

ABSTRAK

Permintaan tinggi dan persaingan ketat di industri manufaktur tool holder di Indonesia memaksa unit produksi jurusan Teknik Manufaktur di Politeknik Manufaktur Bandung untuk merencanakan produksinya dengan cermat. Tool holder digunakan sebagai tempat memasukkan mata potong atau pisau bubut pada mesin CNC (Computer Numerical Control) untuk menentukan ukuran dan bentuk bendakerja. Unit produksi mekanik di Politeknik Manufaktur Bandung saat ini menghadapi kendala karena tidak memiliki strategi bisnis. Oleh karena itu, akan disusun strategi bisnis untuk produk pemegang pahat sisipan (tool holder). Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Penulis akan merancang strategi bisnis berdasarkan analisis SWOT dan BMC untuk produk pemegang pahat sisipan. Hasil penelitian akan memberikan wawasan tentang faktor internal dan eksternal produk ini, memungkinkan penyusunan strategi bisnis yang efektif untuk mengarahkan bisnis dengan baik. Pengembangan bisnis ini mencakup peningkatan kinerja pahat sisipan melalui inovasi material, desain geometri, dan teknologi lapisan permukaan. Strategi ini akan diujicobakan dalam situasi nyata untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya pemotongan dalam industri. Dengan mengintegrasikan aspek desain, material, dan aplikasi, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pahat sisipan yang dapat diadopsi oleh produsen untuk meningkatkan efisiensi pemesinan dan mendukung pertumbuhan industri secara berkelanjutan

Kata Kunci : Bussines Model Canva,SWOT,Strategi Bisnis